

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen penting yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Apabila menguasai keempat keterampilan tersebut, diharapkan seseorang dapat mengenal dirinya, mengemukakan gagasan dan perasaan secara lisan dan tertulis, berpartisipasi dalam masyarakat, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang adalah melalui kegiatan menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (tatap muka) dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. (Tarigan, 1995:3)

Menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan tidaklah mudah karena kita dituntut untuk mampu menghubungkan kalimat dengan kalimat dalam kesatuan yang padu. Hubungan itu dinyatakan dengan kesatuan dan kepaduan yang diikat oleh penggunaan bahasa yang baik dan benar. Dalam kegiatan menulis atau mengarang, ikatan ini dilahirkan dalam bentuk paragraf.

Pengembangan yang paling baik untuk sebuah paragraf tergantung pada kalimat utama dalam paragraf karena kalimat utama mengandung gagasan pengendali yang dapat membatasi pokok pembahasan dan pengembangan sebuah paragraf. Selain itu, kalimat utama juga dapat memberikan arah yang jelas kepada penulis sehingga pembaca dapat mengikuti dan memahami jalan pikiran penulis.

Keterampilan menulis, khususnya mengarang, sangat penting bagi siswa karena dengan keterampilan tersebut siswa dapat mengkomunikasikan semua ide atau gagasan kepada orang lain secara tertulis dengan bahasa yang baik dan benar. Keterampilan menulis juga sangat penting bagi siswa agar tumbuh minat dan daya nalar dalam menuangkan ide atau buah pikiran khususnya dalam bentuk tulisan.

Untuk mampu menuangkan buah pikiran secara teratur dan logis ke dalam sebuah tulisan biasanya diperlukan pelatihan dan bimbingan yang intensif. Dalam hal ini, Ambary (1984:186) mengungkapkan bahwa menyusun suatu kalimat dalam rangkaian kalimat tidaklah mudah, perlu ketekunan dan pelatihan yang terus menerus. Apalagi paragraf yang baik, harus memperhatikan secara jelas dimana suatu kalimat mulai dan berakhir.

Terdapat banyak faktor yang memengaruhi kemampuan menulis siswa, di antaranya adalah penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Semakin banyak kosakata yang dimilikinya, maka semakin mudah bagi siswa untuk menulis. Jika melihat hal tersebut, seharusnya tidaklah sulit bagi siswa kelas X untuk menulis kalimat utama menjadi sebuah paragraf.

Berdasarkan Kurikulum 2006 (KTSP) bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Standar Kompetensi (SK) menulis, mengungkapkan informasi ke dalam

berbagai bentuk paragraf dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Telah dilaksanakan oleh Yosefa Zuliana dengan judul *Kemampuan Mengembangkan Kalimat Utama dalam Paragraf Siswa Kelas II SMU Al-Azhar 3 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2003/2004*, dengan skor rata-rata 68, menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong *cukup*. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian lanjutan di SMA yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan mengembangkan kalimat utama menjadi sebuah paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “**Bagaimanakah kemampuan mengembangkan kalimat utama menjadi sebuah paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010/2011?**”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan siswa dalam mengembangkan kalimat utama menjadi sebuah paragraf pada siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi tenaga pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia, dalam usaha mengetahui tingkat kemampuan mengembangkan kalimat utama menjadi sebuah paragraf siswa kelas IX SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

### **A. Manfaat Praktis**

#### **1. Guru**

Sebagai bahan informasi bagi guru bahasa Indonesia untuk mengetahui tingkat kemampuan mengembangkan kalimat utama menjadi sebuah paragraf.

## 2. Siswa

Sebagai bahan informasi bagi siswa mengenai tingkat kemampuan mengembangkan kalimat utama menjadi sebuah paragraf.

## B. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis bagi guru dan siswa yaitu agar mengetahui tingkat kemampuan mengembangkan kalimat utama menjadi sebuah paragraf.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

- A. Kesatuan paragraf.
- B. Kepaduan atau koherensi antarkalimat.
- C. Penggunaan bahasa.